

# **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH**

**Fahrul Rosi Hasi, Yaya Sonjaya**  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua

## **Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio dan Return On Asset terhadap Pembiayaan. Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dan menggunakan rancangan penelitian kausalitas, yaitu menganalisis hubungan kausalitas antara variabel penelitian sesuai dengan hipotesis yang disusun. Rancangan penelitian disusun berdasarkan laporan keuangan tahunan perbankan syariah periode 2009-2013. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari Dana Pihak Ketiga (DPK), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return on Asset (ROA).*

*Sampai pada tahun 2013 jumlah pembiayaan yang di salurkan oleh perbankan syariah mencapai 179,28 triliun. Pertumbuhan DPK (dana pihak ketiga) perbankan syariah mencapai kisaran angka 87,2%, Loan to Deposit Ratio (LDR) juga mengalami peningkatan yang pada tahun 2012 sebesar 83,8% naik ke angka 89,9% pada tahun 2013. Peningkatan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak dapat dilepaskan dari kinerja penghimpunan dana yang menurun seiring makin ketatnya persaingan penghimpunan dana pihak ketiga disertai kenaikan biaya dana antara lain sebagai respon atas kenaikan BI rate. Pertumbuhan dana pihak ketiga perbankan tercatat menurun dari 15,8% (yoy) tahun 2012 menjadi 13,6% (yoy) pada tahun 2013. Sedangkan untuk Return On Asset (ROA) sendiri mengalami penurunan presentase rasio keuangan dari tahun 2012 sebesar 2,04% turun menjadi 2,01% pada tahun 2013.*

*Hasil pengujian diperoleh bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 51,388 dengan nilai signifikan 0,000, loan to deposit ratio berpengaruh signifikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,816 dengan nilai signifikan 0,001, return on asset tidak berpengaruh signifikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,463 dengan nilai signifikan 0,646, dan secara simultan variabel- variabel independen seperti dana pihak ketiga, loan to deposit ratio dan return on asset berpengaruh positif terhadap pembiayaan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 889.88 dengan nilai signifikan 0.000.*

**Kata Kunci :** *Dana pihak ketiga, loan to deposit ratio, return on asset, pembiayaan*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan definisi pasal 1 UU No. 10 tahun 1998 diketahui bahwa kegiatan utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kegiatan menghimpun dana tersebut dilakukan dengan mencari alternatif sumber dana, dan salah satu sumber utama bank berasal dari masyarakat. Menurut Dendawijaya (2003), dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola bank. Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya di bank dalam bentuk giro, deposito, tabungan. Semakin besar dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat,

menunjukkan besarnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di bank. Dari berbagai sumber dana yang berhasil dihimpun oleh bank, kemudian bank menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

*Profitabilitas* merupakan tingkat kemampuan bank dalam meningkatkan labanya. Tingkat *profitabilitas* dapat diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba. Menurut Hadad (2004), *Return On Asset* adalah indikator yang akan menunjukkan bahwa apabila rasio ini meningkat maka aktiva bank telah digunakan dengan optimal untuk memperoleh pendapatan. Dalam kegiatan usaha bank yang mendorong perekonomian, rasio *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan bank telah menyalurkan kredit dan memperoleh pendapatan.

Untuk mengurangi resiko pembiayaan, maka Bank Indonesia menetapkan *Loan to Deposit Ratio* yang merupakan perbandingan dari total jumlah kredit yang disalurkan dan jumlah modal sendiri ditambah jumlah dana pihak ketiga yang berhasil di himpun. *Loan to Deposit Ratio* ini juga merupakan rasio likuiditas kesehatan bank. Berdasarkan ketentuan yang terutang dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 25/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya *Loan to Deposit Ratio* pada bank konvensional atau *Financing to Deposit Ratio* pada bank syariah mencerminkan likuiditas suatu bank yang sehat adalah 85%-110%.

Permasalahan likuiditas perbankan memberikan pengaruh yang sangat besar. Di akhir tahun 2008, industri perbankan mengalami kesulitan likuiditas, dimana keluarnya *hot money* membuat likuiditas di pasar keuangan Indonesia ikut mengering. Itu terlihat dari eksis likuiditas yang berkurang. *Loan to Deposit Ratio* berada di posisi 74,58% pada desember 2008 terkoreksi dari 79,02% pada Agustus 2008. (Bisnis Indonesia, Oktober : 2009).

Pembiayaan secara luas, berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefenisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Munandar yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri. Menggunakan penelitian ini sebagai acuan, dikarenakan penelitian yang di teliti oleh Munandar hanya pada Bank Syariah Mandiri saja, sedangkan peneliti ingin mengembangkan judul yang di angkat oleh Munandar dengan menambahkan penelitian terhadap seluruh Bank Umum Syariah bukan hanya bank syariah mandiri saja. Jadi peneliti ingin mengetahui apakah betul penelitian yang dilakukan oleh Munandar ini untuk Dana pihak ketiga, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset*nya bisa berpengaruh positif dan signifikan kepada seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

## **LANDASAN TEORI**

### **Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga merupakan tugas yang di tanggung perbankan untuk menghimpun dana dari masyarakat. Bank dapat menghimpun dana dari masyarakat melalui produk pendanaan. Produk pendanaan Perbankan Syariah ditunjukkan untuk mobilisasi dan investasi dalam pembangunan perekonomian dengan cara yang adil (Ascarya 2011).

### ***Loan To Deposit Ratio***

*Loan to Deposit Ratio* merupakan pengukuran tradisional yang menunjukkan *deposito* berjangka, *giro*, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabahnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya atau *relatif* tidak *likuid*. Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan bank yang *likuid* dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan (Latumaerissa 1999:23),

### ***Return On Asset***

*Return on Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total *asset* (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai *asset* tersebut (Hanafi 2000:83).

### **Pembiayaan**

Pembiayaan secara luas berarti, *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan menurut kualitasnya pada hakikatnya didasarkan atas resiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaannya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *return on asset* terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama tahun 2009-2013. Sedangkan waktu penelitian adalah dimulai dari bulan September 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2013.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perbankan syariah yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2009-2013 yang dilaporkan ke Bank Indonesia.

2. Bank yang menyajikan data-data yang lengkap terutama yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini (DPK, LDR dan ROA) periode 2009-2013
3. Perbankan Syariah yang termasuk dalam 11 Bank Umum Syariah yang *listed* di Bank Indonesia.

Jumlah keseluruhan bank umum syariah yang *listed* di Bank Indonesia adalah 11 perbankan syariah, tetapi yang memenuhi kriteria hanya sebanyak 8 perbankan syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2013.

### Identifikasi dan Definisi Variabel Penelitian

Variabel Operasional yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

#### 1. Variabel Independen

Variabel Independen antara lain dana pihak ketiga, loan to deposit ratio dan return on asset. Pengukuran Variabel Independen dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

##### a. Dana pihak ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah total dana bulanan Perbankan Syariah yang dihimpun dari masyarakat dalam beberapa bentuk produk. Adanya perbedaan satuan data DPK (Rp) dengan variabel-variabel *independen* lainnya (%), maka akan menyulitkan dalam menginterpretasikan model yang akan terbentuk, sehingga data DPK perlu dilakukan transformasi kedalam *logaritma natural*. DPK diperoleh rumus sebagai berikut (Sagita, 2010):

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan} \quad (1)$$

##### b. Loan to deposit ratio

*Loan to Deposit Ratio* adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. Ketentuan dari Bank Indoneia menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* maksimal adalah 110%. Menurut Wibowo (2007) Rumus dari rasio likuiditas *Loan to Deposit Ratio* adalah sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Jumlah Dana Yang Diterima Bank}} \quad (2)$$

##### c. Return On Asset

*Return On Asset* adaalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. ROA menurut ketentuan BI adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \quad (3)$$

## 2. Variabel dependen

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah total pembiayaan (*financing*, *FC*) yang disalurkan ke masyarakat oleh Perbankan Syariah. Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, bank dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS). Uji yang akan dilakukan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan merupakan data linear terbaik dan tidak bias (*Best Linier Unbiased Ustimated*/BLUE), sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian. Persamaan regresi yang di bentuk adalah sebagai berikut:

$$LnY = a + b_1LnX_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (4)$$

Dimana :

<i>Ln</i>	= <i>Logaritma Natural</i>
<i>Y</i>	= Variabel dependen
<i>a</i>	= Konstanta
<i>b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub></i>	= Koefisien regresi
<i>e</i>	= Residual

Jika variabel-variabel penelitian ini dimasukkan dalam formula tersebut, persamaannya menjadi sebagai berikut:

$$LnFC = a + b_1LnDPK + b_2LDR + b_3ROA + e \quad (5)$$

Dimana:

<i>Ln</i>	= <i>Logaritma Natural</i>
<i>FC</i>	= Total pembiayaan ( <i>financing</i> ) di Perbankan Syariah
<i>DPK</i>	= Total dana pihak ketiga yang dihimpun
<i>LDR</i>	= <i>Loan to Deposit Ratio</i> , rasio pembiayaan
<i>ROA</i>	= <i>Return On Asset</i> , rasio <i>profitabilitas</i> (rentabilitas) bank.

*Ln* digunakan karena adanya perbedaan satuan data dengan variabel-variabel independen lainnya (%), maka akan menyulitkan dalam menginterpretasikan model yang akan terbentuk, sehingga data DPK perlu dilakukan transformasi kedalam *logaritma natural*. Langkah tersebut juga dimaksudkan untuk menghindari terjadinya masalah-masalah yang sering timbul dalam regresi *Ordinary Least Square* (OLS) pada analisis regresi berganda dan memudahkan dalam melakukan interpretasi pada bank syariah.

### **Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik yang digunakan ada lima, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji linearitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa, data yang ada terdistribusi dengan normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **c. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variabel bebas (*independen*) saling berhubungan secara linier. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Jika variabel *independen* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *Orthogonal*. Variabel *Orthogonal* adalah variabel *independen* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independen* sama dengan nol.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara pengganggu periode t. Jika ada korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

### **Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikan parameter individual (uji statistik t). Akan tetapi sebelum dilakukan uji hipotesis, perlu dilakukan penelitian terhadap ketepatan model regresi yaitu dengan uji F.

#### **a. Uji Statistik F**

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ketepatan penggunaan model regresi dalam memprediksi variabel *dependen*. Dasar pengambilan keputusannya adalah membandingkan nilai sig. dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05. Apabila nilai sig. lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan (sig. < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel *dependen*.

#### **b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Pada dasarnya, uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Apabila nilai sig. Lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 5% ( $\text{sig.} < \alpha$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *devenden*.

**Tabel 1.1 Hasil Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1503232,433	385171,795		-3,903	,000
1 Dana pihak ketiga	,941	,018	,989	51,388	,000
Loan to Deposit Ratio	15928,573	4174,522	,075	3,816	,001
Return On Asset	-24843,879	53612,638	-,009	-,463	,646

### c. Kofisien Determinasi ( $R^2$ )

Kofisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *devenden*. nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*.

**Tabel 1.2 Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,994 <sup>a</sup>	,987	,986	416548,6259997	1,384

Berdasarkan hasil yang didapatkan koefisien dana pihak ketiga dan *loan to deposit ratio* menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan signifikansi sebesar 0,000 dan 0,001 dengan taraf signifikansi 5%, sedangkan untuk koefisien *return on asset* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan angka signifikansi sebesar 0,646.

## Pengujian Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berdasarkan output SPSS 21 secara parsial pengaruh tiga variabel *independen* yaitu dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *return on asset* seperti yang ditunjukkan pada diatas berdasarkan hasil uji t, maka pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengujian terhadap variabel dana pihak ketiga

hipotesis pertama menyebutkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan. Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh hasil bahwa koefisien regresi untuk variabel dana pihak ketiga sebesar 0,941 dengan nilai t hitung 51.388 lebih besar dari t tabel 2,02 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Ini berarti  $H_1$  diterima, artinya dana



pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

2. Pengujian terhadap variabel *Loan to Deposit Ratio*

Hipotesis kedua menyebutkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh hasil bahwa koefisien regresi untuk variabel *loan to deposit ratio* sebesar 15928,573 dengan nilai t hitung -3,816 lebih kecil dari t tabel 2,02 serta nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti  $H_2$  diterima, artinya *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

3. Pengujian terhadap variabel *Return On Asset*

Hipotesis ketiga menyebutkan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan. Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh hasil bahwa koefisien regresi untuk variabel *return on asset* sebesar -24843,879 dengan nilai t hitung -0,463 lebih kecil dari t tabel 2,02 serta nilai signifikansi sebesar 0,646. Hal ini berarti  $H_3$  ditolak, artinya *return on asset* berpengaruh negatif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

4. Pengujian terhadap variabel dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *return on asset*.

Hipotesis keempat menyebutkan bahwa dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *return on asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai F hitung sebesar 889.88 dengan probabilitas 0.000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka variabel- variabel independen seperti dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *return on asset* secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan.

### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel *dependen* atau terikat. Berikut adalah hasil uji statistik F:

**Tabel 1.3 Hasil Analisis Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	463219745919024,700	3	154406581973008,250	889,886	,000 <sup>b</sup>
Residual	5899433765955,742	34	173512757822,228		
Total	469119179684980,500	37			

Dari hasil yang didapatkan nilai F hitung sebesar 889.88 dengan probabilitas 0.000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka variabel- variabel *independen* seperti dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *return on asset*, secara simultan berpengaruh positif terhadap pembiayaan.

### c. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa nilai determinan ( $R_2$ ) menunjukkan bahwa besarnya *adjusted R2* adalah 0,987, hal ini berarti



bahwa 98,7% penyaluran pembiayaan pada perbankan syariah dapat dijelaskan oleh ketiga variabel dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *return on asset* sedangkan sisanya 1,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian  $H_{a1}$ , menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan, hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000 sehingga dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan. Kemudian hasil pengujian  $H_{a2}$ , menunjukkan bahwa variabel *loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan, hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,001 sehingga *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap pembiayaan. Hasil pengujian  $H_{a3}$ , menunjukkan bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan, hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yakni 0,646 sehingga *return on asset* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Hasil pengujian  $H_{a4}$  secara simultan semua variabel yakni dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dan Koefisien determinasi sebesar 0,987 menjelaskan bahwa variabel dependen yakni pembiayaan, dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya yakni dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *return on asset* sebesar 98,7% dan sisanya sebesar 1,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel ini.

### Saran

- 1) Nilai *return on asset* perbankan syariah masih terlalu kecil terutama data Bank BNI Syariah dan Panin Syariah, hal ini mengindikasikan tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank masih sangat kecil dan menandakan bank belum efektif dalam penggunaan asetnya. Nilai asset akan semakin baik, jika diputar lewat pembiayaan kepada masyarakat, hal ini tentunya akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh manajemen perbankan syariah sendiri terutama Bank BNI Syariah dan Bank Panin Syariah yang *return on asset*nya masih terlalu kecil.
- 2) Dalam periode pengamatan 2009-2013 terlihat ada beberapa perbankan syariah tidak mencantumkan hasil Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset*nya. Sehingga peneliti harus mencari hasil Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset*nya dengan menggunakan rumus masing-masing.
- 3) Kemudian ada sebagian data perbankan syariah yang tidak mencantumkan informasi mengenai pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*, NPF), sebaiknya informasi mengenai NPF perlu dilengkapi sebagai salah satu langkah antisipatif terhadap pembiayaan bermasalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report* Bank Mandiri Syariah 2009-2013. Diakses melalui laman <http://www.syariahmandiri.co.id/category/investor-relation/> pada tanggal 29 Oktober 2014.
- Annual Report* Bank Syariah Bukopin 2009-2013. Diakses melalui laman <http://www.syariahbukopin.co.id/page/content/9/0> pada tanggal 29 Oktober 2014.
- Annual Report* Bank Syariah Mega Indonesia 2009-2013. Diakses melalui laman <http://www.megasyariah.co.id/investor/laporan-tahunan/> pada tanggal 29 Oktober 2014.
- Annual Report* Bank Rakyat Indonesia Syariah 2009-2013. Diakses melalui laman <http://www.brisyariah.co.id/?q=laporan-tahunan> pada tanggal 29 Oktober 2014.
- Annual Report* Bank Panin Syariah 2009-2013. Diakses melalui laman <http://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporantahunan> pada tanggal 29 Oktober 2014.
- Annual Report* Bank Central Asia Syariah 2009-2013. Diakses melalui laman <http://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan/> pada tanggal 30 Oktober 2014.
- Annual Report* Bank Negara Indonesia Syariah 2009-2013. Diakses melalui laman <http://www.bnisyariah.co.id/en/laporan-tahunan-bni-syariah> pada tanggal 04 November 2014.
- Annual Report* Bank Syariah Muamalat Indonesia 2009-2013. Diakses melalui laman <http://www.bankmuamalat.co.id/investor/laporan-tahunan> pada tanggal 09 November 2014.
- Antonio. 2010. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta.
- Arianti, Wuri. 2012. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah*, Bank Muamalat Indonesia, Tidak Dipublikasikan.
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Brigham, dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*, Edisi 2. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Elfauza, Delfa. 2012. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Return On Asset Terhadap Loan to Deposit Ratio Terhadap Perbankan Indonesia Periode Tahun 2007-2011*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Fathurrahman, Andi. 2012. *Pengaruh Tingkat Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Periode Tahun 2007-2011*, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Hadad, Muliaman. 2004. *Fungsi Intermediasi Dalam Mendorong Sektor Riil, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Jakarta.
- Hanafi, 2000. *Analisis Laporan Keuangan dan Bank Umum Syariah*, UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Hapsari, 2008. *Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Performing Loan, Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Pemberian Kredit KPR (Studi Kasus Pada PD BPR di Jawa Tengah Periode 2001-2011)*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Wiroso, dan Muhammad Yusuf. 2010. *Akuntansi Perbankan Syariah*, LPTE-Usakti, Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Latumaerissa. 1999. *Mengenal Aspek-aspek Operasi Bank Umum*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Maula, Khodijah Hadiyatul. 2009. *Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Munandar, Eris. 2009. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio dan Return On Asset Terhadap Bank Syariah Mandiri*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Mulyono. 1995. *Bank Budgeting Profit Planning Control* Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan, Edisi 1. Cetakan 1. BPFE, Yogyakarta.
- Natanael, Kristian. 2011. *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, CAR, Return On Asset dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Kredit*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nur, Luaiyi. 2007. *Pembiayaan Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta*, Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Nurbaya, Ferial. 2013. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Financing To Deposit Ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2012. *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Tahun 2012*, Bank Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Tahun 2013*, Bank Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4. BPFE, Yogyakarta.
- Sipahutar, Agustinus, 2007. *Persoalan-Persoalan Perbankan Indonesia*, Pranita Jaya Mandiri, Jakarta.
- Sofyan, Wiroso, Muhammad Yusuf. 2010. *Akuntansi Perbankan Syariah*, LPTE-Usakti, Jakarta.
- Warren, 2005. *Accounting Pengantar Akuntansi*, buku 2, edisi 21. Salemba Empat, Jakarta.

- Yusril, A'ang. 2006. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Pembiayaan Perbankan (Studi Kasus Pada PT BPRS Al-Mabrur Ponorogo Tahun 2003-2005)*, Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Zulkifli. 2007. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Zikrul Hakim, Jakarta.